

PELATIHAN PUBLIK SPEAKING PADA GENERASI MUDA DESA KIRINGAN BOYOLALI

Wahyuning Chumaeson

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Boyolali
chumaesonwahyuning@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman tentang Publik Speaking adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan di hadapan orang atau sekelompok orang, khalayak ramai. Pada umumnya public speaking bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, atau menghibur banyak orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa public speaking adalah tata cara untuk berbicara di depan umum, sehingga harus dilakukan secara runtut dan terencana.

Untuk itulah kegiatan Pelatihan Publik Speaking Pada Generasi muda yang dalam hal ini adalah Karang Taruna Desa Kiringan Boyolali dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan pelatihan ini meliputi pemaparan materi tentang Pemahaman Publik Speaking, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para generasi muda atau Karang Taruna Desa Kiringan Boyolali dalam meningkatkan kualitas sumber daya mereka.

Kata kunci : Publik Speaking, Generasi Muda

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia berkomunikasi satu dengan yang lain, komunikasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, sebegini besar kehidupan manusia diisi dengan kegiatan berkomunikasi. Berbicara merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia. Hampir setiap orang melakukannya. Namun tidak semua orang bisa berbicara di depan umum yang disebut dengan “Public Speaking”. Apa saja kegiatan berbicara di depan umum ? Misalnya seorang tokoh politik yang sedang memberikan orasi politiknya dihadapan massa. Apakah seorang guru atau dosen berbicara didepan kelas, pembaca puisi bisa disebut juga sebagai public speaking ? Bagaimana pula dengan ibu-ibu dalam obrolan arisan? Atau arisan muda mudi karang taruna ? Manakah di antara fenomena diatas yang memelurkan public speaking ? Secara sederhana public speaking merupakan suatu teknik mengomunikasikan pesan atau pendapat di depan banyak orang dengan maksud agar orang lain memahami informasi yang disampaikan atau bahkan mengubah pandangan atau pendapat karenanya.

Teknik berkomunikasi di depan banyak orang ini tidak dilakukan secara monolog, melainkan dalam dialog yang berkesinambungan. Dan disini kita bisa langsung menyimpulkan bahwa puisi itu bukan lah public speaking karena dia tidak melakukan dialog dengan para audiens. Dan public speaking juga berbeda dengan obrolan ibu-ibu arisan karena dalam suasana yang sangat cair dan tidak terstruktur. Dalam publik speaking pembicara memiliki alur pidato

yang jelas dan memiliki tujuan agar materinya didengarkan dan di ikuti oleh para audiens/pendengarnya.

Pernahkan Anda memperhatikan, hampir semua orang sukses di dunia ini adalah para pembicara ulung? Almarhum Steve Jobs, Mark Zuckerberg, Barrack Obama, Oprah Winfrey, atau Sheryl Sandberg, adalah orang-orang sukses dari bidang yang berbeda. Tapi mereka punya kesamaan, yaitu memiliki kemampuan public speaking. Kemampuan Oprah Winfrey tentu tidak diragukan lagi, Dia sukses membawakan acara talkshow yang bertahan lebih dari dua puluh tahun. Sedangkan Barrack Obama punya kemampuan berorasi yang sangat luar biasa. Banyak yang menduga bahwa kemenangannya di pemilu presiden Amerika Serikat tahun 2009 adalah karena banyak orang yang terpukau dengan orasinya. Sementara itu, Steve Jobs (almarhum) menjadi salah satu figur yang dinilai menginspirasi, lewat presentasi-presentasi yang dibawakannya. Presentasi-presentasi dari Steve Jobs ini yang dianggap membuat produk-produk Apple menjadi laris di pasaran, walaupun harganya lebih mahal dibandingkan produk-produk sejenis.

Lalu ada juga Mark Zuckerberg. Pria pendiri situs jejaring sosial Facebook ini awalnya adalah orang yang pemalu. Dia sering gugup ketika harus berhadapan dengan wartawan. Tapi, kemudian dia memperbaiki dirinya. Dia berlatih khusus mengenai public speaking. Kini, kemampuan Mark menyampaikan presentasi atau berbicara di depan orang banyak, sudah tidak perlu diragukan lagi.

Para orang sukses kelas dunia itu menunjukkan bahwa kemampuan public speaking adalah kemampuan yang tidak main-main. Kemampuan public speaking adalah kemampuan yang memiliki banyak manfaat.

Disisi yang lain memang pada umumnya Setiap orang pasti merasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan umum. Akibatnya, muncul suatu persepsi bahwa untuk menjadi seorang public speaking haruslah memiliki kemampuan yang mendasar yakni keterampilan atau softskill. Namun sesungguhnya ada banyak hal yang dapat mempengaruhi kondisi tersebut antara lain ketidakpercayaan diri itu dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan materi yang akan disampaikan, status, penampilan, atau kecerdasan yang dimiliki oleh calon pendengar, secara langsung hal ini akan menyebabkan rasa depresi atau gugup. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah keterampilan atau softskill dari dalam diri individu serta potensi yang mereka punya hanya butuh untuk ditampilkan.

Lantas bagaimana menumbuhkan serta memelihara kemampuan public speaking di dalam diri kita masing-masing. Sangat perlu diingat, kemampuan melakukan public speaking dapat datang dari bakat alami yang di peroleh sejak lahir, namun ada didapat dari latihan. Bayangkanlah sebuah dunia yang semakin kompleks akhir-akhir ini dihiasi dengan derasnya arus informasi. Semua orang ingin berbicara menyampaikan ide dan pendapatnya kepada orang lain. Karena sitiap orang ingin idenya dipahami, diikuti, dan dilaksanakan oleh orang lain. Oleh karena itu hampir setiap orang di dunia ini perlu kealihan public speaking.

Dari paparan diatas maka dapat di katakana betapa pentingnya ketrampilan public speaking bagi generasi muda, yang dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan kepada Karang Taruna Desa Kiringan Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali, sehingga diharapkan dapat lebih menumbuhkan atau meningkatkan kualitas sumber daya mereka.

METODE

Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Pelatihan Publik Speaking bagi Generasi Muda ini dilakukan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada masyarakat pada umumnya dan generasi mudapada khususnya dalam hal ini pada Karang Taruna Desa Kiringan Boyoali. Kegiatan ini dilakukan melalui pemaparan materi secara langsung bagi anggota karang taruna Desa Kiringan Boyolali sebagai peserta kegiatan. Adapun manfaat dari kegiatan Pendidikan yang dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang Publik Speaking
2. Meningkatkan pemahaman manfaat public speaking
3. Mengoptimalkan ketrampilan pulik speaking di kalangan generasi muda

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam satu hari dengan memerikan pemekalan materi yang terkait, selanjutnya para peserta dikuatkan dengan aneka motivasi dan semangat melalui diskusi aktif. Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Kriteria Peserta yang akan diundang
2. Mengundang para Peserta
3. Memangun pemahaman tentang Publik speaking
4. Memotivasi peningkatan ketrampilan public speaking generasi muda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sesi ini, pelaksana pengabdian memberikan pemaparan tentang Pelatihan Publik Speaking bagi generasi muda khususnya Karang Taruna di Desa Kiringan Boyolali. Istilah public speaking dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mungkin karena masih sulit dicarikan terjemahannya. Istilah yang semakna dengan public speaking dalam KBBI adalah "pidato", yaitu "pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak". Public speaking adalah keterampilan yang dapat dilatih, dipraktikkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan audience, antara lain untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang lain, mencapai saling pengertian dan kesepakatan, meraih promosi jabatan, mengarahkan kerja para staf, meningkatkan penjualan produk/keuntungan bisnis dan membagikan pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Kesadaran akan pentingnya *public speaking* sendiri telah dikenali dalam peradaban manusia sejak berabad-abad lampau. Sejarah mencatat bahwa kegiatan *public speaking* telah dilakukan di Yunani dan Romawi Kuno dalam bentuk retorika, terutama saat sistem politik demokratis diterapkan di sana. Keterampilan *public speaking* diajarkan di sekolah-sekolah karena dibutuhkan saat rapat politik dan proses pengadilan pada masa itu. Buku Retorika yang ditulis Aristoteles, filsuf besar pada masa itu, diyakini sebagai dokumentasi tertulis terlengkap menyangkut *public speaking*. Pada masa itu, retorika diyakini sebagai sebuah keterampilan persuasi yang sering dipraktikkan di ruang pengadilan. Ilmu komunikasi mengalami lompatan perkembangan saat ditemukan mesin cetak oleh Guttenberg yang mengantarkan pada perkembangan ilmu jurnalistik. Dan ilmu jurnalistik terus berkembang saat diciptakannya radio dan televisi. Jadi komunikasi tak hanya terlihat memalui tulisan, juga melalui media audio dan visual. Untuk di indonesai sendiri public speaking mulai berkembang di saat era kemerdekaan

dimana sang plokamator kita bapak Sukarno berhasil dalam menyatukan masyarakat Indonesia ini. Dan berikut perkembangan public speaking dari masa perjuangan sampai sekarang.

Keterampilan Public Speaking diperlukan untuk menyampaikan ide, mendiskusikan sesuatu, hingga melaporkan hasil kerja pada orang-orang lain. Keterampilan itu semakin penting saat kita menduduki posisi pemimpin seperti supervisor, manajer, direktur, agar dapat memimpin rapat secara efektif, memotivasi bawahan dalam bekerja, atau bahkan berpidato di depan semua karyawan dengan sukses. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan dipercaya oleh publik pendengarnya. Public Speaking dapat memiliki peran luar biasa dalam kehidupan kita, antara lain (Hamilton, 2003):

1. Mengembangkan diri pribadi

Bila kita dapat melakukan Public Speaking kita tidak perlu ketakutan setiap kali menghadapi kemungkinan diminta berbicara di depan orang banyak, baik di dunia kerja ataupun di lingkungan keluarga. Kita juga dapat menyampaikan ide kita kepada orang lain secara lebih efektif hingga memberi kepuasan bahwa ide kita diterima atau diterapkan.

Saat ini banyak perusahaan yang meminta pelamar kerja untuk membuat proposal program kerja yang akan dilakukan lalu mempresentasikannya. Ide yang telah dituangkan dalam sebuah proposal akan terdengar menarik atau tidak tergantung dari bagaimana pembicara mempresentasikannya. Dapat dipastikan pelamar yang dapat mempresentasikan idenya dengan baik yang akan diterima bekerja. Semakin banyak kita berlatih maka semakin baik kita mempresentasikan ide di depan orang lain. Kita pun akan semakin percaya diri karena ide kita lebih sering didengar dan diterima orang.



2. Mempengaruhi dunia sekitar kita

Perubahan yang terjadi di masyarakat sering kali berawal dari ide satu orang yang ditularkan kepada orang-orang lain. Bila kita memiliki keterampilan PS maka kita akan lebih mudah dapat mempengaruhi orang-orang lain supaya menerima dan melaksanakan ide kita, yang menghasilkan perubahan kelompok tersebut. Dalam skala kecil perubahan tersebut dapat berupa ide menggalang warga lingkungan untuk melakukan kegiatan kebersihan bersama. Dalam skala lebih besar, perubahan dapat terjadi pada komunitas yang lebih besar. Beberapa

komunitas di Yogyakarta, warga menentukan adanya jam belajar bagi anak. Pada jam belajar tersebut keluarga dilarang menyalakan televisi dan anak diwajibkan untuk belajar. Keluarga yang melanggar akan ditegur tetangganya sendiri sebagai bentuk kontrol sosial. Perubahan tersebut berawal dari sebuah ide yang ditularkan kepada satu komunitas, lalu menginspirasi komunitas-komunitas lain yang menganggap ide ini baik untuk mereka.

3. Meningkatkan Karier

Kemampuan mempengaruhi orang lain, termasuk atasan, dapat membuat kerja kita berlangsung lebih baik. Bahkan bila rekan kerja dan atasan melihat kita terampil berbicara di orang-orang lain, mereka akan melihat kita sebagai orang yang memiliki kredibilitas tinggi hingga kesempatan promosi lebih terbuka lebar. Kita melihat kompetisi pemilihan duta merek (*brand ambassador*) tertentu? Di tengah persaingan yang makin ketat, banyak perusahaan yang memilih duta merek sebagai bentuk Public Relation mereka. Sang duta akan menjadi juru bicara bagi merek tersebut, dan karakter sang duta harus konsisten dengan karakter merek tersebut. Misalnya merek sebuah produk sabun yang mempromosikan produknya sebagai sabun kecantikan yang prestisius, mereka itu lalu memilih satu orang model sekaligus bintang film yang menjadi duta merek sabun ini. Sang duta harus terlihat elegan dan eksklusif, serta sangat cantik, sesuai citra yang mereka sabun ini. Dalam pemilihan duta, sudah dapat dipastikan para peserta harus melakukan *public speaking*; mulai dari hal yang sangat sederhana seperti memperkenalkan diri, sampai pada tahap yang lebih jauh lagi misalnya harus mempresentasikan produk maupun perusahaan secara lengkap. Di sini sudah dapat dipastikan pemenangnya adalah orang yang memiliki keterampilan Public Speaking yang tinggi.

Keterampilan Public Speaking adalah keterampilan yang memiliki kekuatan untuk mengubah dunia kita dengan cara yang sederhana, tanpa kekerasan. Memiliki keterampilan Public Speaking juga akan membuat kita lebih unggul dibanding orang-orang lain. Bayangkan bila kita dapat menyampaikan pesan dengan sangat baik hingga saran kita dilaksanakan, warga akan terhindar dari demam berdarah dan jumlah pohon yang harus ditebang untuk membuat kertas dapat berkurang, maka kita telah mengubah dunia menjadi lebih baik

Ada pula pendapat yang menyatakan bahwa Public speaking atau keterampilan berbicara di depan umum sangat diperlukan guna meningkatkan diri dalam era global ini. Dengan memiliki kemampuan berbicara di depan umum skill yang Anda miliki akan menjadikan anda orang yang banyak dicari karena memiliki keahlian. Namun lebih dari itu, public speaking juga memiliki manfaat yang sangat luar biasa. Manfaat yang bisa didapatkan dalam public speaking adalah :

1. Meningkatkan Profesional

Memiliki kemampuan public speaking akan meningkatkan profesionalisme kerja anda. Sebagai seorang karyawan atau pimpinan, sudah seharusnya anda memiliki keterampilan untuk berbicara di depan umum. Dengan memiliki kemampuan public speaking akan meningkatkan profesionalisme kerja anda.

2. Meningkatkan Kemampuan dan Kualitas Diri

Kemampuan public speaking yang secara terus menerus anda latih secara tidak langsung akan mengasah kemampuan diri yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas diri kita sendiri

3. Memperluas Jaringan

Kemampuan berkomunikasi yang baik saat berbicara di depan umum dapat memberbanyak teman, kenalan, rekan bisnis yang semuanya dapat memperluas jaringan anda.

4. Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Dalam kemampuan public speaking tanpa kita sadari akan meningkatkan rasa percaya diri. Percaya atau tidak, jika anda terbiasa berbicara di depan umum dan selalu sukses saat melakukannya, rasa percaya diri anda secara otomatis akan semakin meningkat.

5. Meningkatkan Kemampuan Mempengaruhi

Kemampuan public speaking yang anda miliki dapat meningkatkan kemampuan untuk mempengaruhi atau persuasif.



Adapun tujuan dari public speaking ini untuk memberikan informasi atau pendapat, mengorganisasi massa, memotivasi para pendengar, memimpin rapat, memberikan materi perkuliahan, berjualan, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, beberapa profesi yang disebutkan berikut ini tentunya membutuhkan keahlian public speaking. Misalnya dosen, alim ulama, sales, dan profesi lainnya.

Dalam hal ini public speaking sangat di perlukan dalam kehidupan ini, karena tujuan dari public speaking itu adalah memberikan pesan dari sorang komunikator kepada komunika. Tujuan dari public speaking ini dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Sebagai pemberi informasi dimana seseorang pada tahap ini hanya memberikan pesan tanpa meminta feelback dari rceiver (penerima pesan)
2. Sebagai orang yang berusaha mempengaruhi yakni untuk mengarahkan sikap seseorang sesuai dengan apa yang di inginkan.
3. Sebagai seorang yang berusaha agar orang lain ikut berpartisipasi yakni pesan yang disampaikan bertujuan untuk diikuti atau menjadi panutan bagi orang lain yang mendengar dan mengamati.
4. Demilkian lah beberapa tujuan dalam mempelajari public speaking. Semakin rajin melatih diri untuk berbicara didepan umum makan hasilnya sangat luar biasa.

Metode public speaking yang dimaksud dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

Impromptu speech, artinya seseorang untuk menyampaikan gagasannya tidak melakukan banyak persiapan. Dengan kata lain seorang public speaking bekerja secara mendadak.

1. Manuscript speech, artinya seseorang dapat melihat naskah saat menyampaikan gagasannya. Dalam hal ini saya sertakan contoh naskah yang dapat dibaca oleh seorang perwakilan mahasiswa dalam penerimaan dan perpindahan mahasiswa KKP. (Lampiran 1 dan Lampiran 2)
2. Extemporaneous speech, artinya seseorang tanpa menggunakan naskah dapat menyampaikan gagasannya dengan lebih informatif dan komunikatif. Dalam hal ini pembicara bebas berimprovisasi.
3. Memoriter/Memorizing, artinya public speaking dengan menyampaikan hafalan naskah pidato.

Jadi, dengan mempelajari kemampuan public speaking, secara tidak langsung maka juga akan mempelajari cara untuk menjadi seorang pemimpin. Kemampuan public speaking ternyata memiliki manfaat yang sangat luar biasa, khususnya untuk menunjang karier tidak hanya di tempat kerja namun juga di dalam pergaulan masyarakat secara luas, meskipun masih sedikit orang yang menyadari pentingnya menguasai kemampuan public speaking. Apalagi jika mereka merasa selama ini hanya bekerja di belakang meja. Kemampuan public speaking sebenarnya sangat penting untuk dikuasai oleh semua orang termasuk generasi muda. Kemampuan ini sangat mudah untuk dipelajari, bahkan oleh orang-orang yang mungkin selama ini merasa *kurang pede* untuk berbicara di depan orang banyak.

KESIMPULAN

Kepentingan akan kemampuan berbicara di depan publik sudah sangat mutlak. Kemampuan ini mendasari kesuksesan setiap orang diberbagai bidang. Seorang public speaker dengan perannya sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi para pendengar dituntut untuk tampil meyakinkan. Semua perkataan, penampilan, dan perilakunya dapat saja menjadi inspirasi bagi para pendengarnya. Untuk itu, unsur motivasi komunikasi harus melekat dalam diri seorang public speaker guna menghindari kekhawatiran-kekhawatiran yang membuat ia ragu dengan kemampuannya.

Ketenangan seorang public speaker ditentukan oleh kesempurnaan persiapannya. Kemudian setiap proses pelaksanaannya dilakukan dengan sistematis. Maka, seorang public speaker akan mendapatkan kesuksesan apabila ia telah berhasil menjalankan strateginya dan menerapkan teknik-teknik berkomunikasi yang efektif. Strategi dan teknik tersebut dilaksanakan sebelum berbicara, saat berbicara, setelah berbicara, dan selama proses pengulangan kegiatan dikesempatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, M. (2007). Mengembangkan Kepribadian dengan Berpikir Positif. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Elly dan Pranama, J. (2006). General Public Speaking. Jakarta: Public Speaking School.
- Sameto, H. (2006). Kiat Sukses Mengolah Komunikasi. Jakarta: Puspa Sawara.